

## **ABSTRAK**

# **PENGEMBANGAN KAIN TENUN GEDOG LOWO MELALUI *FABRIC MANIPULATION* DENGAN IMPLEMENTASI KONSEP *STORYTELLING* “HULU KE HILIR” MENJADI BUSANA *READY TO WEAR DELUXE* BERBASIS KOLABORASI DESAIN**

Oleh

**SYIFA RAHMA HIDAYATI**

**NIM: 1605213010**

**(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)**

Tenun Gedog merupakan material dengan potensi yang tinggi dan sedang banyak diminati oleh para penikmat dan pelaku industri. Gedog Lowo sebagai salah satu brand yang memproduksi kain tenun Gedog, melihat potensi yang dimiliki dan didukung oleh berbagai referensi, mendorong Gedog Lowo untuk mulai mengembangkan *brand* dengan membuat produk pakai yang sesuai dengan karakteristik dan mampu merepresentasikan identitasnya. Untuk mengembangkan brand, Gedog Lowo membuka diri sebagai wadah kolaboratif, peneliti sebagai desainer bersama-sama dengan Gedog Lowo untuk mengembangkan kain tenun Gedog Lowo agar menghasilkan variasi produk. Penelitian ini merupakan studi bagaimana UMKM dan desainer berkolaborasi dengan memasukan identitas masing-masing ke dalam sebuah produk agar menghasilkan produk yang memiliki identitas kolektif. Namun, persoalan terletak pada ketidaktahuan jenis produk apa yang ingin dikembangkan oleh *brand* Gedog Lowo. Maka dari itu dilakukan analisis dan eksplorasi untuk mengidentifikasi potensi produk yang sesuai, dengan merancang konsep yang mampu menciptakan *brand identity* Gedog Lowo dan identitas kolektif sehingga menghasilkan produk yang sesuai. Produk akhir yang dihasilkan adalah busana *ready to wear deluxe* dengan pengaplikasian visualisasi *storytelling* “Hulu ke Hilir” yang

menciptakan visual proses pembuatan tenun Gedog yang sangat bernilai melalui *fabric manipulation* dengan memperhatikan identitas *brand* Gedog Lowo, identitas kolektif, serta Tuban sebagai produk tradisi berkolaborasi dengan modernisasi tanpa menghilangkan identitas Tuban.

Kata kunci: *Fabric Manipulation*, Gedog Lowo, Hulu ke Hilir, Kolaborasi, *Ready to Wear Deluxe*, *Storytelling*, Tenun Gedog.